

FAKTOR – FAKTOR KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA 1 TAHUN SAMPAI 5 TAHUN

Dandy Nofandani Saputra¹, Dr. M. Hasinuddin, S.Kep., Ns., M.Kep²
S1 Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura
Dandyumi87978@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Diare merupakan penyakit yang ditandai dengan frekuensi yang lebih dari biasa (> 3 kali/hari) disertai perubahan konsistensi tinja(menjadi cair) dengan atau tanpa darah dan lendir. Di Indonesia angka kejadian diare pada balita pada tahun 2017 tercatat sebesar 38,83%. Sementara itu, menurut laporan Dinas Kesehatan provinsi Jawa Timur tahun 2018, sebaran cakupan Diare sebesar 79,4%. *Literature riview* ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita **Metode:** Metode pencarian menggunakan *database Google Scholar* dan *Pubmed* dengan batasan waktu maksimal 5 tahun terakhir, akses artikel secara *full text*. Pencarian artikel atau jurnal berdasarkan *keyword*, dilakukan dengan menggunakan *boolean operator* (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan.**Hasil:** Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian diare pada anak, yaitu faktor pengetahuan dan faktor pendidikan. **Diskusi:** faktor pengetahuan dapat mempengaruhi komitmen seseorang untukberperilaku kesehatan yang baik dan faktor pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir ibu terhadap pencegahan kejadian diare pada balita.

Kata kunci: Faktor kejadian diare, balita, diare